

## Pembelajaran Konsep Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Remaja Madiun Berbagi

Happy Nasyiduna Setyono<sup>1</sup>, Galih Puji Kurniawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Corresponding Author: ✉ hepijoo@mail.ugm.ac.id

### ABSTRACT

The high level of environmental uncertainty and instability faced by various organizations requires a good planning system from any perspective. Even though as a non-profit organizations such as religious organizations, foundations or educational institutions, they still deal with finances because they have a budget, pay for organizational needs, and other financial matters. As a non-profit organization, Remaja Madiun must make accurate financial reports and provide the information to users of these financial reports, namely donors. This report is a transparent form of non-profit organization accountability for the use of its funds. The role of accounting here is to facilitate financial management in its function as a planning, monitoring and decision-making tool. Through qualitative research methods, Remaja Madiun Berbagi has shown their accountability from presenting activity reports, cash flow reports, to their organizational financial reports in accordance with PSAK 45 including the RAB along with their realization and achievements. This shows the responsibility of Remaja Madiun Berbagi as a non-profit organization.

**Keywords:** *Accountability, Non-Profit Organization, Learning Accountability*

### ARTICLE INFO

*Article history:*

Received  
December 30, 2022  
Revised  
February 14, 2023  
Accepted  
February 19, 2023

Journal Homepage <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by CV. Creative Tugu Pena

### PENDAHULUAN

Tingginya tingkat ketidakpastian dan ketidakstabilan lingkungan yang dihadapi oleh berbagai organisasi, maka diperlukan sebuah sistem perencanaan yang baik dari segi apapun. Peranan akuntansi dalam segi pengelolaan keuangan sebuah organisasi semakin disadari oleh berbagai pihak, baik organisasi yang berorientasi pada laba maupun nirlaba. Jusuf (2005) menyatakan bahwa organisasi nirlaba merupakan organisasi yang tidak mencari laba seperti organisasi keagamaan, yayasan atau lembaga pendidikan. Walaupun organisasi semacam ini tidak mencari laba, namun mereka tetap berurusan dengan keuangan karena mereka mempunyai anggaran, membayar kebutuhan organisasi, serta urusan-urusan keuangan lainnya. Di samping itu, terdapat karakteristik khusus organisasi nirlaba dalam memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau pengembalian manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012). Karakteristik khusus ini menimbulkan jenis transaksi, siklus operasi, pola pengelolaan keuangan, perlakuan akuntansi dan kebutuhan pelaporan keuangan yang berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya.

Organisasi Remaja Madiun Berbagi merupakan salah satu organisasi nirlaba dalam bidang sosial dan keagamaan, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 tahun 2011 tentang Organisasi nirlaba, bahwa organisasi nirlaba juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan. Organisasi Remaja Madiun Berbagi harus membuat laporan keuangan yang akurat dan memberikan informasinya kepada pengguna laporan keuangan tersebut yaitu para donatur. Untuk dapat membuat laporan keuangan organisasi dengan akurat dibutuhkan penerapan akuntansi. Peranan akuntansi disini adalah memperlancar manajemen keuangan dalam fungsinya sebagai alat perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan.

Tidak sedikit masyarakat yang antipati terhadap organisasi seperti Remaja Madiun Berbagi, dikarenakan pengurus tidak transparan dalam memberikan laporan keuangan. Permasalahan lain yang seringkali muncul yaitu masih banyaknya organisasi nirlaba yang tidak mencatat secara rinci pemasukan dan pengeluaran kas, biasanya hanya dicatat sebatas penerimaan dan pengeluaran kas tanpa merinci sumber pemasukan kas dan penggunaan kas untuk apa saja, sehingga terkadang hal ini menimbulkan kecurigaan di kalangan masyarakat. Maka penerapan sistem keuangan yang baik akan memberikan jawaban yang tepat atas ketidakpercayaan masyarakat terhadap organisasi nirlaba dan pengurusnya.

## **METODE**

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu berusaha mengeksplorasi secara rinci dan mendalam tentang akuntabilitas laporan keuangan pada organisasi nirlaba dikupas melalui pendekatan kualitatif yang dilakukan dalam kurun waktu yang ditentukan untuk memperoleh data yang cukup, terfokus pada kajian tentang akuntabilitas Remaja Madiun Berbagi.

Menurut Arikunto (1998, h.309) penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam.

Penelitian kualitatif ini tidak hanya sekedar mengeneralisasi suatu permasalahan, akan tetapi mengutamakan kajian pada suatu masalah secara mendalam (indept analisis) tentang akuntabilitas laporan keuangan pada organisasi nirlaba, Remaja Madiun Berbagi. Desain kualitatif sebagai pendekatan dalam melakukan penelitian yaitu berusaha untuk mengungkap fenomena sosial yang ada di masyarakat, teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara dan studi literatur

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Remaja Madiun Berbagi merupakan perkumpulan organisasi yang terdiri dari kumpulan remaja yang ada di Kota Madiun yang bergerak di bidang sosial sebagai wadah penyaluran dari pihak donatur kepada pihak yang membutuhkan. Organisasi Remaja Madiun Berbagi didirikan pada tanggal 13 Desember 2019 dan beralamat di Jalan Pacar Manis No. 11 Kecamatan Taman, Kota Madiun. Organisasi ini merupakan salah satu organisasi publik non-pemerintah yang berprinsip *humanity*.

Organisasi Remaja Madiun Berbagi memiliki beberapa program kerja, diantaranya kegiatan berbagi nasi di sekitar jalan Kota Madiun, berbagi sembako kepada panti asuhan di Kota Madiun, pengajian bersama maupun kegiatan ibadah

lain, dan bakti sosial. Organisasi ini mendapatkan pendanaan dari para donatur melalui *open donation* yang dibuka ketika akan mengadakan suatu kegiatan.

## Kegiatan Remaja Madiun Berbagi

### 1. Kegiatan Berbagi Nasi di Sekitar Jalan Kota Madiun

Kegiatan Berbagi Nasi merupakan salah satu kegiatan dari Remaja Madiun Berbagi dengan tujuan utamanya yang membantu kaum dhuafa untuk sedikit meringankan beban mereka. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada hari Jumat yang ditujukan khususnya warga jalanan di daerah Madiun misalnya tukang becak, pengamen dan pengemis. Kegiatan ini diinisiasi oleh sekumpulan Remaja Madiun yang lebih mampu dalam segi ekonomi dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat kurang mampu yang berada di Madiun.

Awal mula berdirinya, kegiatan ini menyalurkan donasi berupa nasi dan air yang dibawa oleh masing-masing anggota seikhlasnya. Kemudian, sehubungan dengan dikenalnya dan majunya Remaja Madiun Berbagi sehingga sudah semakin banyak donasi yang datang baik dalam bentuk uang maupun konsumsi itu sendiri. Oleh karena itu, kegiatan Berbagi Nasi yang selanjutnya juga dikenal dengan kegiatan Jumat Berbagi pun menjadi lebih terbantu dalam hal tugas dan kewajibannya.



Gambar 1 Kegiatan Berbagi Nasi  
(Sumber: Remaja Madiun berbagi)

### 2. Kegiatan Berbagi Sembako Kepada Panti Asuhan di Kota Madiun

Kegiatan berbagi sembako merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh komunitas setiap satu bulan sekali dengan tujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan anak yatim dan piatu yang ada di panti asuhan. Panti asuhan merupakan 'keluarga' tempat bertumbuh dan berkembang sekaligus 'rumah' dimana mereka diasuh dan dibesarkan hingga menjadi seorang individu yang mandiri dan sukses di masa depan. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar sebagai tempat berkontribusi dalam membentuk generasi muda Indonesia.

Kegiatan ini diawali dengan penggalangan dana yang dibuka untuk umum, baik dalam bentuk uang maupun sembako. Anggota komunitas akan mendiskusikan sembako apa saja yang diberikan untuk pihak panti asuhan. Sebelum menentukan panti asuhan mana yang akan diberikan bantuan sembako, komunitas melakukan survey lapangan ke panti asuhan untuk membandingkan dan mencari info mengenai kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh pihak panti. Setelah seluruh donasi telah terkumpul, komunitas membuat daftar kegiatan biaya untuk mempermudah dalam melakukan pembelian sembako.



Gambar 2 Kegiatan Berbagi Sembako Kepada Panti Asuhan  
(Sumber: Remaja Madiun berbagi)

### 3. Pengajian maupun Kegiatan Ibadah Lain Bersama

Kegiatan Pengajian maupun Kegiatan Ibadah Lain Bersama merupakan kegiatan yang dilakukan para anggota atau pengurus Remaja Madiun Berbagi dengan menghadiri pengajian di setiap minggu pagi. Di samping kepentingan ibadah, kegiatan ini juga menjadi sarana silaturahmi bagi para anggota di luar kegiatan yang lain.

Hasil wawancara dari salah satu pengurus, dikatakan bahwa untuk kegiatan ini murni dari masing-masing anggota atau dengan kata lain tidak ada biaya yang keluar dari kas Remaja Madiun Berbagi. Biasanya setelah pengajian pagi selesai, para pengurus sarapan bersama dilanjutkan membahas program kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya, seperti kegiatan rutin Jumat Berbagi dan Berbagi Sembako pada Panti Asuhan.



Gambar 3 Pengajian maupun Kegiatan Ibadah Lain Bersama  
(Sumber: Remaja Madiun berbagi)

### 4. Kegiatan Bakti Sosial

Kegiatan Bakti Sosial merupakan kegiatan-kegiatan sosial Remaja Madiun Berbagi yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat. Biasanya kegiatan ini dilakukan di luar perencanaan yaitu dengan memberikan donasi kepada pihak luar maupun membuka donasi yang kemudian nantinya disalurkan pada pihak yang dimaksudkan. Sebagai salah satu akuntabilitas organisasi, setelah kegiatan dilaksanakan, pengurus mendokumentasikan penyaluran donasi tersebut yang selanjutnya dibagikan di media sosial Remaja Madiun Berbagi.



Gambar 5 Kegiatan Bakti Sosial  
(Sumber: Remaja Madiun berbagi)

## Akuntabilitas Remaja Madiun Berbagi

### 1. Laporan Aktivitas

Laporan Aktivitas Remaja Madiun Berbagi terbagi ke dalam Aset Neto Terikat dan Aset Neto Tidak Terikat. Pada Aset Neto Terikat, pendapatan diperoleh dari sumbangan dan donasi baik dari internal maupun eksternal yaitu masyarakat. Beban atau biaya yang dikeluarkan pada Aset Neto Terikat ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya program yang dilaksanakan tiap bulannya oleh Remaja Madiun Berbagi.

Sementara itu, untuk Aset Neto Tidak Terikat, pendapatan didapatkan dari kas para pengurus/anggota Remaja Madiun Berbagi ditambah dengan sumbangan dari donatur yang memang ditujukan untuk operasional organisasi. Beban yang terjadi pada aset neto ini adalah semua biaya yang berkaitan dengan keperluan operasional di luar program kegiatan yang dilakukan.

<b>LAPORAN AKTIVITAS</b>		
<b>Untuk Periode yang Berakhir Pada 30 Juni dan 31 Juli 2022</b>		
	Juni	Juli
<b>PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Terikat	Rp2,343,000	Rp2,282,000
Jumlah Pendapatan	<b>Rp2,343,000</b>	<b>Rp2,282,000</b>
<b>Beban</b>		
Biaya Jumat Berbagi	Rp828,000	Rp870,000
Biaya Sembako Panti Asuhan	Rp375,000	Rp366,000
Biaya Bakti Sosial	Rp828,000	Rp720,000
Biaya Lain-lain	Rp138,000	Rp292,000
Jumlah Biaya	<b>Rp2,169,000</b>	<b>Rp2,248,000</b>

<b>Kenaikan/Penurunan Aset Neto Tidak Terikat</b>	<b>Rp174,000</b>	<b>Rp34,000</b>
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Tidak Terikat	Rp230,000	Rp292,000
<b>Beban</b>		
Biaya Operasional	Rp70,000	Rp25,000
<b>Kenaikan/Penurunan Aset Neto Tidak Terikat</b>	<b>Rp160,000</b>	<b>Rp267,000</b>
<b>Perubahan Aset Neto</b>	<b>Rp334,000</b>	<b>Rp301,000</b>
<b>Aset Neto Awal Bulan</b>	<b>Rp77,000</b>	<b>Rp411,000</b>
<b>Aset Neto Akhir Bulan</b>	<b>Rp411,000</b>	<b>Rp712,000</b>

Tabel 1 Laporan Aktivitas Remaja Madiun berbagi  
(Sumber: Remaja Madiun berbagi)

## 2. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas pada Remaja Madiun Berbagi terdiri dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, dan Aktivitas Pendanaan. Pada Aktivitas Operasi, semua pendapatan seperti donasi, sumbangan, dan kas serta biaya baik yang terikat ataupun tidak, sama sama diakui sebagai komponennya.

Sementara itu, aktivitas investasi terjadi pada adanya pembelian peralatan-peralatan yang digunakan oleh pengurus Remaja Madiun Berbagi, sedangkan aktivitas pendanaan tidak terjadi adanya transaksi baik penerimaan maupun pengeluaran.

<b>LAPORAN ARUS KAS</b>		
<b>Untuk Periode yang Berakhir Pada 30 Juni dan 31 Juli 2022</b>		
	Juni	Juli
<b>Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan Kas dari Pendapatan terikat	Rp2,343,000	Rp2,282,000
Penerimaan Kas dari Pendapatan tidak terikat	Rp230,000	Rp292,000
Beban terikat	-Rp2,169,000	-Rp2,248,000
Beban tidak terikat	-Rp70,000	-Rp25,000
<b>Kas Neto dari Aktivitas Operasi</b>	<b>Rp334,000</b>	<b>Rp301,000</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>		
Pembelian Peralatan	Rp57,000	Rp204,000
<b>Kas Neto dari Aktivitas Investasi</b>	<b>-Rp57,000</b>	<b>-Rp204,000</b>

<b>Aktivitas Pendanaan</b>		
Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	Rp0	Rp0
<b>Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>Rp0</b>	<b>Rp0</b>
<b>Kenaikan/Penurunan Neto Dalam Kas dan Setara Kas</b>	<b>Rp277,000</b>	<b>Rp97,000</b>
<b>Kas Neto Awal Bulan</b>	<b>Rp77,000</b>	<b>Rp354,000</b>
<b>Kas Neto Akhir Bulan</b>	<b>Rp354,000</b>	<b>Rp451,000</b>

Tabel 2 Laporan Arus Kas Remaja Madiun berbagi  
(Sumber: Remaja Madiun berbagi)

### 3. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Remaja Madiun Berbagi terdiri dari Aset, Liabilitas, dan Aset Neto. Pada akun Aset, aset sepenuhnya didapatkan dari aset lancar yang merupakan hasil perhitungan dari laporan arus kas yaitu pada kas neto akhir bulan. Pada periode Juni dan Juli 2021 terjadi transaksi yang melibatkan liabilitas yang merupakan kewajiban kepada pengurus yang belum dibayarkan.

Sementara itu, aset neto pada laporan keuangan didapatkan dari laporan aktivitas yaitu kenaikan/penurunan aset neto terikat dan aset neto tidak terikat.

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>Untuk Periode yang Berakhir Pada 30 Juni dan 31 Juli 2022</b>		
	<b>Juni</b>	<b>Juli</b>
<b>ASET</b>		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	<u>Rp354,000</u>	<u>Rp451,000</u>
Aset Tidak Lancar	Rp0	Rp0
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp354,000</b>	<b>Rp451,000</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Jangka Pendek	Rp20,000	Rp150,000
Liabilitas Jangka Panjang	Rp0	Rp0
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>Rp20,000</b>	<b>Rp150,000</b>
<b>ASET NETO</b>		
Tidak terikat	Rp174,000	Rp34,000
Terikat	Rp160,000	Rp267,000
<b>Jumlah Aset Neto</b>	<u><b>Rp334,000</b></u>	<u><b>Rp301,000</b></u>
<b>Jumlah Liabilitas dan Aset Neto</b>	<b>Rp354,000</b>	<b>Rp451,000</b>

Tabel 3 Laporan Keuangan Remaja Madiun berbagi

(Sumber: Remaja Madiun berbagi)

#### 4. Total Rencana Anggaran Belanja Remaja Madiun Berbagi

Total RAB Juni 2022 Kegiatan Remaja Madiun Berbagi		
No	Kegiatan	Jumlah
1	Jumat Berbagi	870,000
2	Sembako kepada Panti Asuhan	335,000
3	Bakti Sosial	1,070,000
<b>Total</b>		<b>2,275,000</b>

Total RAB Juli 2022 Kegiatan Remaja Madiun Berbagi		
No	Kegiatan	Jumlah
1	Jumat Berbagi	870,000
2	Sembako kepada Panti Asuhan	335,000
3	Bakti Sosial	720,000
<b>Total</b>		<b>1,925,000</b>

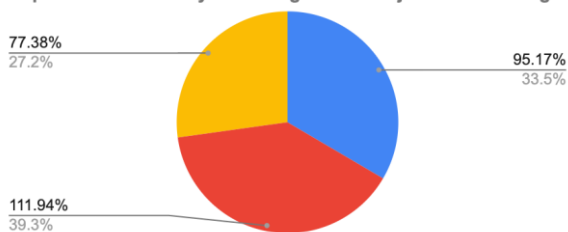
#### 5. Total Realisasi Biaya Remaja Madiun Berbagi

Total Realisasi Biaya Juni 2022 Kegiatan Remaja Madiun Berbagi			
No	Kegiatan	Jumlah	Capaian Realisasi
1	Jumat Berbagi	828,000	95.17%
2	Sembako kepada Panti Asuhan	375,000	111.94%
3	Bakti Sosial	828,000	77.38%
<b>Total</b>		<b>1,203,000</b>	<b>52.88%</b>

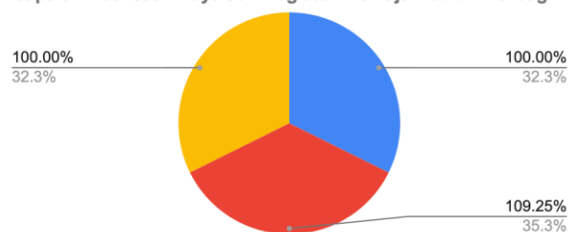
Total Realisasi Biaya Juli 2022 Kegiatan Remaja Madiun Berbagi			
No	Kegiatan	Jumlah	Capaian Realisasi
1	Jumat Berbagi	870,000	100.00%
2	Sembako kepada Panti Asuhan	366,000	109.25%
3	Bakti Sosial	720,000	100.00%
<b>Total</b>		<b>1,956,000</b>	<b>101.61%</b>

#### 6. Capaian Realisasi Biaya Remaja Madiun Berbagi

Capaian Realisasi Biaya Juni Kegiatan Remaja Madiun Berbagi



Capaian Realisasi Biaya Juli Kegiatan Remaja Madiun Berbagi



## **Evaluasi dan Penilaian Penerapan Akuntansi pada Organisasi Remaja Madiun Berbagi**

Berdasarkan penelitian penulis, masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki untuk Organisasi Remaja Madiun Berbagi. Remaja Madiun Berbagi masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan masuk dan keluarnya dana. Pencatatan manual merupakan metode pencatatan yang sangat mendasar dan sering kali ditemukan banyak kesalahan dan tingginya tingkat manipulasi. Hal tersebut mengakibatkan dana yang ada di Remaja Madiun Berbagi sulit untuk ditelusuri kemana dan untuk apa uang tersebut digunakan. Meskipun begitu, Remaja Madiun berbagi telah menyajikan laporan sesuai dengan PSAK 45 mulai dari laporan aktivitas, laporan arus kas, hingga laporan keuangan. Termasuk, penyajian RAB diikuti dengan realisasi dan capaiannya menunjukkan aliran dana selama periode yang dimaksudkan. Laporan-laporan inilah yang menjadi pertanggungjawaban Remaja Madiun Berbagi sebagai bentuk akuntabilitas suatu organisasi terhadap pemangku kepentingannya.

### **KESIMPULAN**

Organisasi Remaja Madiun Berbagi merupakan salah satu organisasi nirlaba yang bergerak di bidang sosial. Organisasi ini memiliki beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu kegiatan berbagi nasi di sekitar jalan Kota Madiun, berbagi sembako kepada panti asuhan, pengajian maupun kegiatan ibadah lain bersama, dan kegiatan bakti sosial. Masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan dievaluasi untuk Remaja Madiun Berbagi terutama dalam pencatatan manualnya. Meskipun begitu, Remaja Madiun Berbagi telah menunjukkan akuntabilitasnya melalui penyajian laporan aktivitas, laporan arus kas, hingga laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45, termasuk RAB beserta realisasi dan capainnya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Remaja Madiun Berbagi atas kesediaan data laporannya dan para literatur atas ilmu dari studinya. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Editorial *Attractive: Innovative Education Journal* yang telah memberikan proses *peer review* dan saran untuk perbaikan naskah artikel jurnal. Sehingga layak untuk dipublikasikan.

### **PERNYATAAN KONTRIBUSI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan oleh Happy Nasyiduna Setyono (HNS) dan Galih Puji Kurniawan (GPK). HNS dan GPK mengolah data kemudian menyelesaikan proses revisi dan penyempurnaan naskah artikel.

### **REFERENCES**

- Amalia, H., Ferdira, R., & Anggraini, M. (2017, Maret 1). *Sistem Informasi Pengolahan Dana Donasi*, XV(1).
- Andarsari, P. R. (2016). *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)*, I(2).
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Armylasari, E. T. (2017). *Jurnal Translitera Universitas Islam Balitar. Peran Komunitas Berbagi Nasi dalam Membantu Pemerintah untuk Mensejahterakan Kaum Dhuafa (Studi pada Komunitas Berbagi Nasi Kabupaten Tulungagung)*, V.

- Azhar, P. C., Sadri, M., & Sugma, A. R. (2020, Desember). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM). Donasi Al Qur'an dan Sembako di Masa Pandemi Covid-19 untuk Panti Asuhan Yatim Dar Fathimah, I(2)*.
- Dharmawan, A. (2017). *Implementasi Sistem Informasi Pengolahan Dana Sumbangan Donatur pada Yayasan Salsabila Samarinda Berbasis Web*.
- Indrarini, R. (2017). *Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat: Perspektif Muzaki Upz Bni Syariah. AKRUAL: Jurnal Akuntansi, 8(2), 166-178*.
- Lelo, E. H. (2018). *Sentralisasi Keuangan Sekolah pada Yayasan Pendidikan Regina Angelorum Timor*.
- Nikmatuniayah, N., & Marliyati, M. (2015). *Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang. MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan, 31(2), 485-494*.
- Purwoadi, R. S. (2018). *FEB Universitas Dian Nuswantoro. Penerapan Activity Based Costing sebagai Pendekatan Baru untuk Menghitung Tarif Sumbangan Pembinaan Pendidikan pada SMP Setiabudhi Semarang*.
- S. Pontoh, C. R. (2013). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No 45 pada Gereja BZL, I(3)*.
- Taufik, A. M. (2016, September 2). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Kesehatan terhadap Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur*.

---

**Copyright Holder :**

© Happy Nasyiduna Setyono, Galih Puji Kurniawan (2023).

**First Publication Right :**

© Attractive : Innovative Education Journal

**This article is under:**

